

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Persepsi Masyarakat Terhadap Khataman Al-Qur’an (Studi *Living Qur’an* di Rumah Tahfidz Muhammad Djalil Komplek Jaka Permai Palembang)”.

Pembahasan dalam skripsi ini dilatarbelakangi dari rasa ingin tau penulis terhadap kecendrungan masyarakat Komplek Jaka Permai Palembang yang sangat antusias dengan Kegiatan Khataman Al-Qur’an bulanan di Rumah Tahfidz Muhamad Djalil, selain itu rasa ingin tau penulis mengenai pemaknaan masyarakat Komplek Jaka Permai Palembang terhadap Khataman Al-Qur’an. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemaknaan masyarakat Komplek Jaka Permai Palembang terhadap Khataman Al-Qur’an. Pembahasan dari penelitian ini ada dua rumusan masalah yaitu Bagaimana prosesi khataman Al-Qur’an di Rumah tahfidz Muhammad Djalil dan Bagaimana dasar dan persepsi masyarakat terhadap pelaksanaan Khataman Al-Qur’an di Rumah Tahfidz Muhammad Djalil, dengan bertujuan dikabulkan semua doa/ hajat, sebagai bentuk keyakinan kepada Allah SWT. terhadap berkahnya Al-Qur’an. Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan memakai metode kualitatif dan pengumpulan data melalui: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta menggunakan pendekatan fenomenologi.

Kesimpulannya, Prosesi Khataman Al-Qur’an yang terdapat di Rumah Tahfidz Muhammad Djalil proses Khataman Al-Qur’an dimulai hari kamis ba’da Ashar atau jum’at pagi ba’da subuh, diawali dengan tawasul, dan diakhiri pada keesokan harinya dengan do’a Khataman Al-Qur’an. Masyarakat meyakini juga bahwa saat prosesi Khataman itu berlangsung itulah waktu yang tepat untuk berdo’a, waktu mustajabnya berdo’a karena puluhan ribu malaikat sedang menaungi orang yang membaca Al-Qur’an, oleh karena itu sebagai bentuk mengharap syafaat dan barakah, mereka sangat antusias diadakannya Khataman Al-Qur’an dengan menitipkan air mineral untuk dibacakan ayat-ayat suci Al-Qur’an, secara Qur’ani bernilai ibadah, dan amalan yang paling Allah cintai yaitu mengkhatamkan Al-Qur’an.

Kata Kunci : Persepsi, Khataman Al-Qur’an